



# LAPORAN TAHUNAN 2021

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>1</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
<b>II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN</b> .....	<b>2</b>
II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS.....	2
II.2 SUSUNAN DIREKSI.....	2
<b>III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2021</b> .....	<b>3</b>
III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA..	3
III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA.....	3
III.3 RASIO KEUANGAN.....	4
III.4 KUALITAS KREDIT.....	4
<b>IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN</b> ....	<b>7</b>
IV.1 REVIEW STRATEGI 2021.....	7
IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO.....	7
IV.3 <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> .....	8
IV.4 TEKNOLOI INFORMASI.....	9
IV.5 JARINGAN KANTOR.....	9
IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA.....	9
<b>V. PENUTUP</b> .....	<b>10</b>
V.1 KESIMPULAN.....	10
V.2 PROSPEK.....	10
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>11</b>
LAMPIRAN 1: Laporan Neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.....	11
LAMPIRAN 2: Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.....	12
LAMPIRAN 3: Laporan Arus Kas per 31 Desember 2021.....	13
LAMPIRAN 4: Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.....	14
LAMPIRAN 5: Daftar Debitur yang Direstrukturisasi Tahun 2021.....	15
LAMPIRAN 6: Struktur Organisasi tahun 2021.....	16
LAMPIRAN 7: Struktur Kelompok Usaha PT. BPR Indra Candra tahun 2021.....	17

## I. PENDAHULUAN

Tahun 2020-2021 merupakan tahun yang cukup menantang bagi industri keuangan. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020 memiliki dampak yang luar biasa terhadap tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, tidak terkecuali Indonesia. Tidak satu pun sektor yang luput dari efek domino akibat hilangnya pendapatan masyarakat dari pariwisata. Hal ini tentunya berimbas langsung pada pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tersimpan di bank, di samping juga menyebabkan semakin lesunya dunia usaha karena tidak Bergeraknya sektor retail dan properti.

PT. BPR Indra Candra, sebagai bank yang mulai berfokus dalam melayani masyarakat pelaku UMKM tetap berkomitmen untuk tetap fokus melayani nasabah yang menjadi target usahanya, di samping juga berusaha memperbaiki diri untuk mengantisipasi tantangan yang semakin berat di tahun 2022. Penyempurnaan sistem operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang cukup kuat, loyalitas nasabah, dan komitmen dari seluruh karyawan dan jajaran manajemen, akan membawa PT. BPR Indra Candra untuk tetap menjadi salah satu BPR tersehat dan terbesar di Bali dan di Indonesia.

Selama tahun 2021, PT. BPR Indra Candra telah mengambil sejumlah keputusan penting dalam hal penyaluran kredit maupun penghimpunan DPK, termasuk secara proaktif menyesuaikan tingkat suku bunga serta menerapkan pedoman penyaluran kredit yang lebih *prudent* dan hati-hati.

## II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN

Modal dasar sebesar Rp.100.000.000.000 dan Peralihan Saham PT. BPR Indra Candra sesuai dengan Akta Perubahan nomor 11 tanggal 17 November 2021 oleh notaris Ketut Putu Suardana, SH, M.Kn adalah sebesar Rp.40.000.000.000 yang terbagi menjadi 40.000 lembar saham, masing-masing bernilai Rp.1.000.000. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

NAMA PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI
Sherly Lindawati Widiarta	45%
Hendri Widiarta	20%
Handik Widiarta	20%
Lanny Polehwidhi	15%

### II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Handik Widiarta	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000</li> <li>Master of Science dari Katholieke</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjabat Komisaris Utama di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Desember 2020</li> <li>Bertanggung jawab dalam</li> </ul>

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Universiteit Leuven tahun 2001</li> <li>Doctor of Philosophy dari Nanyang Technological University, Singapura tahun 2005</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengawasi manajemen finansial dan manajemen risiko untuk mewujudkan profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik</li> </ul>
Soegeng Notodihardjo	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Strata 1 dan 2 di STIE Mahardhika Surabaya (2004)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Januari 2017</li> <li>Bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen operasional dan kepatuhan, manajemen sumber daya manusia dan strategi pengembangan bisnis.</li> </ul>
Willya Verdiana Wasita	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Udayana (1981)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Maret 2020</li> <li>Berkontribusi dalam pemikiran dan keputusan manajemen untuk membenahi sistem pemasaran produk dan jasa bank demi terwujudnya pertumbuhan volume usaha yang signifikan.</li> </ul>

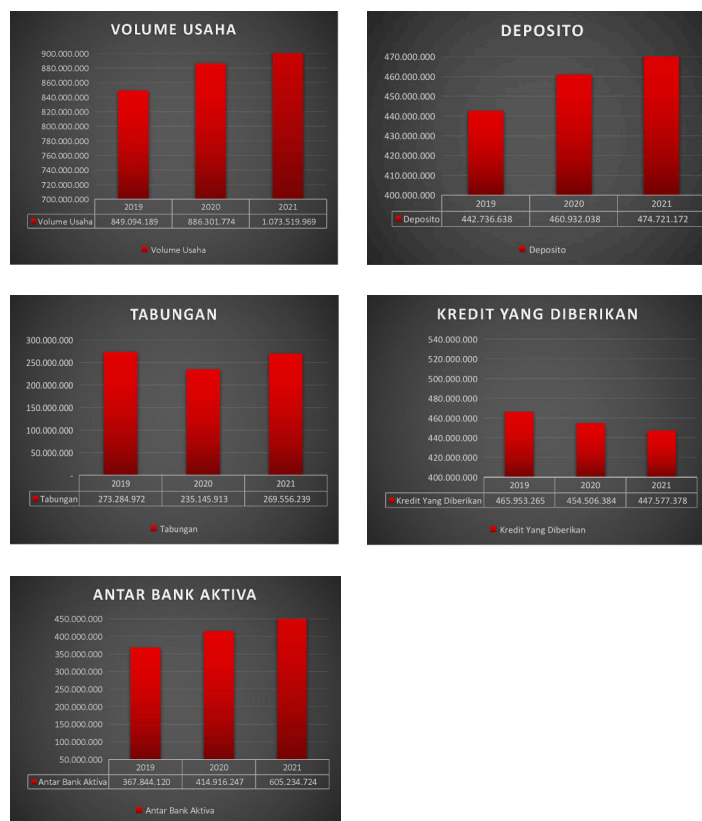
### II.2 SUSUNAN DIREKSI

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Fransisca Amelia Mulyadi	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000</li> <li>Master of Applied Commerce dari University of Melbourne tahun 2001</li> <li>Master of Science in Banking and Finance dari University of Lausanne - Haute Ecole de Commerciale, Swiss tahun 2006</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Februari 2006 menjabat sebagai Internal Contoller.</li> <li>Menjabat Direktur Utama sejak bulan Desember 2020</li> <li>Bertanggung jawab untuk memimpin PT. BPR Indra Candra agar target rencana kerja tahunan dapat tercapai melalui penyempurnaan sistem kerja organisasi, sistem manajemen keuangan dan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien.</li> </ul>

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Kadek Sri Wintari	Direktur Operasional	➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa (2004)	➢ Menjabat Kepala Bagian Operasional pada September 2006 ➢ Menjabat Direktur pada Februari 2007 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam mencapai target rencana kerja tahunan melalui pelaksanaan sistem manajemen operasional dan manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien
Luh Budiasih	Direktur Kepatuhan	➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana	➢ Menjabat SPI pada Januari 2007 ➢ Menjabat Direktur Kepatuhan sejak bulan Januari 2017 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam manajemen risiko untuk mewujudkan profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik
Luh Putu Eka Suryani	Direktur Bisnis	➢ Sarjana Ekonomi dari STIE Satya Dharma	➢ Menjabat Manajer Bisnis sejak bulan Februari 2017 ➢ Menjabat Direktur Bisnis sejak bulan September 2019 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menyusun dan mengevaluasi perencanaan strategik sehingga target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai dengan baik.

banking untuk pertama kalinya diperkenalkan secara masif kepada seluruh nasabah, sehingga hal ini dapat mendongkrak pertumbuhan DPK tabungan sebesar 14,63%. Di sisi kredit, karena terjadinya perubahan pada fokus penyaluran kredit yang tidak lagi pada kredit konsumtif dengan sistem potong gaji kepada pegawai negeri melainkan mulai beralih ke kredit modal usaha dengan agunan *fixed asset*, maka terjadi koreksi pertumbuhan sebesar -1,52%.

Data Neraca dapat dilihat pada Lampiran 1. Berikut ini adalah grafik perkembangan usaha PT. BPR Indra Candra selama 3 tahun terakhir berdasarkan data Neraca (dalam ribuan rupiah):



### III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2021

#### III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA

URAIAN	12/2020 REALISASI (Rp)	12/2021 REALISASI (Rp)	CHANGES (Rp)	CHANGES (%)
Aset	886.301.774	1.073.519.969	187.218.195	21,12%
Kredit	454.506.384	447.577.378	(11.446.881)	-1,52%
Tabungan	235.145.913	269.556.239	34.410.326	14,63%
Deposito	460.932.038	474.721.172	13.789.134	2,99%
Total Dana	696.077.951	744.277.411	48.199.460	6,92%
Antar Bank Aktiva	414.916.247	605.234.725	47.072.127	45,86%

Dalam ribuan rupiah

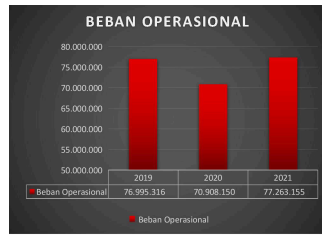
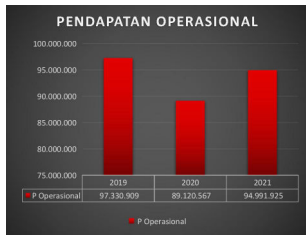
Tahun 2021 merupakan masa transisi di sisi DPK tabungan dan kredit. Di sektor tabungan, layanan *mobile*

#### III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA

URAIAN	12/2020 REALISASI (Rp)	12/2021 REALISASI (Rp)	CHANGES (Rp)	CHANGES (%)
Pendapatan	89.120.567	94.991.925	5.871.358	6,58%
Beban Operasional	70.908.150	77.263.155	6.355.005	8,96%
Laba Sebelum Pajak	18.666.939	18.083.342	(583.597)	-3,12%
Taksiran Pajak	4.215.789	4.143.897	(71.892)	-1,70%
Laba Setelah Pajak	14.451.150	13.939.445	(511.705)	-3,54%

Dalam ribuan rupiah

Data Laporan Rugi Laba dapat dilihat pada Lampiran 2. Berikut adalah grafik perkembangan usaha 3 tahun terakhir berdasarkan data Laporan Rugi Laba (dalam ribuan rupiah):



### III.3 RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio keuangan PT. BPR Indra Candra per akhir 2021 (dalam ribuan rupiah kecuali yang dinyatakan selainnya):

URAIAN	12/2020 REALISASI (Rp)	12/2021 REALISASI (Rp)	CHANGES	CHANGES (%)
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,96%	1,96%	-1,00%	-33,78%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,26%	37,18%	-0,08%	-0,21%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	57,01%	53,10%	-3,91%	-6,85%
Return on Asset (ROA)	2,16%	1,78%	-0,38%	-17,60%
Non Performing Loan (NPL) Bruto	4,89%	4,41%	-0,48%	-9,81%
Non Performing Loan (NPL) Netto	4,30%	3,59%	-0,71%	-16,51%
Laporan Arus Kas	4.011.773	5.143.304	1.131.531	28,20%
Laporan Perubahan Ekuitas	110.797.341	119.736.786	8.939.445	8,06%

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

<b>Kualitas Aktiva Produktif (KAP)</b>	Rasio 1,96% di tahun 2021 masih memenuhi kriteria bank yang sehat. Sepanjang tahun 2021, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang diklasifikasikan menjadi prioritas utama bagian kredit melalui pendekatan persuasif kepada debitur yang bermasalah dan restrukturisasi kredit terutama kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar.
<b>Kewajiban Penyediaan Modal Minimum</b>	Batas minimum KPMM adalah 12%, sedangkan kondisi PT. BPR Indra Candra per akhir 2021 adalah 37,18%.

<b>(KPMM)</b>	
<b>Loan to Deposit Ratio (LDR)</b>	Di tahun 2021, rasio LDR PT. BPR Indra Candra sebesar 53,10%, sehingga dari sisi likuiditas berada di posisi yang sangat aman.
<b>Return on Asset (ROA)</b>	Nilai ROA tahun 2021 sebesar 1,78%. Potensi pertumbuhan ROA masih sangat besar di masa mendatang mengingat tingkat likuiditas bank yang masih besar untuk disalurkan melalui instrumen kredit.
<b>Non Performing Loan (NPL)</b>	NPL atau rasio kredit bermasalah merupakan kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. NPL netto per akhir 2021 adalah 3,59%, lebih baik dari kondisi di akhir 2020. Perbaikan NPL tetap menjadi prioritas utama bank, di samping meningkatkan LDR.
<b>Laporan Arus Kas</b>	Laporan Arus Kas 2020 secara rinci dapat dilihat di Lampiran 3, dimana posisi kas pada akhir periode 2021 telah sesuai dengan posisi kas pada Laporan Neraca 2021.
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp. 119.736.786 ribu. Laporan Perubahan Ekuitas dapat dilihat di Lampiran 4.

### III.4 KUALITAS KREDIT

Jumlah aktiva produktif di akhir periode 2021 adalah Rp.1.052.812.103 ribu yang terdiri dari Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp.605.234.725 ribu dan kredit sebesar Rp 447.577.378 ribu. Untuk memastikan bahwa bank tidak akan mengalami kesulitan likuiditas terhadap kewajiban yang jatuh tempo, penempatan ABA dalam bentuk deposito dengan jangka waktu ≤ 3 bulan dialokasikan sebesar Rp.120.100.000 ribu (23,28%), sedangkan untuk jangka waktu > 3 bulan sebesar Rp.395.600.000 (76,72%). Sebagian besar penempatan ABA ini menggunakan fasilitas *breakable* yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa dikenakan biaya penalti.

Penyaluran kredit berdasarkan tujuannya dapat diuraikan sebagai berikut:

TUJUAN KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Modal Kerja	219.638.239	48,72%
Investasi	14.600.959	3,24%
Konsumsi	216.498.351	48,04%
<b>TOTAL</b>	<b>450.737.549</b>	<b>100%</b>

Kualitas ABA tergolong lancar, sedangkan untuk kualitas kredit dapat digolongkan menjadi 5 kategori berikut ini:

KATEGORI KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Lancar	393.875.112	87,38%
Dalam Perhatian Khusus	36.964.191	8,21%
Kurang Lancar	1.261.340	0,27%
Diragukan	2.682.419	0,59%
Macet	15.954.487	3,55%
<b>TOTAL</b>	<b>450.737.549</b>	<b>100%</b>

Daftar debitur yang direstrukturisasi selama tahun 2021 dapat dilihat di Lampiran 5. Total 15 debitur telah diberikan fasilitas restrukturisasi sebagai dampak dari pandemi COVID-19, dengan nominal baki debit keseluruhan sebesar Rp.12.567.689 ribu. Jangka waktu kredit yang diberikan

memiliki rentang antara 12-360 bulan, dengan harapan debitur dapat mempercepat periode pembayarannya/melunasi kreditnya sekaligus setelah kondisi perekonomian kembali normal.

Berikut data kolektibilitas KL, D, M, yang merupakan penyebab kredit bermasalah:

No	Kolektibilitas	No Rekening	Nama Debitur	Baki Debet	Action Plan
1	KL	5002170029	KETUT MAS ARIADI	374,673,600.00	Pembayaran angsuran kredit dilakukan oleh Bpk Putu Sudiasa selaku pembeli jaminan kredit dari Kt Mas Ariadi, Pendekatan secara kekeluargaan terus dilakukan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulannya utk menutup tunggakannya.
2		5010140012	KETUT MERTAYASA	69,488,600.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
3		5008170042	WAYAN WIDIASTRA	49,979,450.00	Debitur meninggal dunia, masih menunggu klaim dari asuransi PT. AJB Bumiputera 1912 dimana Bank sudah berupaya keras dengan bersurat ke Menteri BUMN tembusan ke Presiden RI, Ombudsman RI, Komisi XI DPR RI, Anggota Dewan Komisiner Bidang EPK OJK, Kepala Kantor OJK Regional 8 Bali Nusra, Direksi PT. AJB Bumiputera 1912 Jakarta dan Kepala Kantor Wilayah Denpasar PT. AJB Bumiputera 1912. Bank juga melakukan mediasi antara debitur dan perwakilan Kepala Kantor Wilayah Denpasar (Ketut Sukawibawa) serta Bank berencana akan melakukan hapus buku.
4		5003191029	LUH SRIASIH	45,950,850.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
5		5004181064	MADE ANDREA PRASTYA	217,261,950.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
6		9002180003.01	GEDE ANDIKA	61,710,900.00	Masih di follow-up kembali agar bisa mengusahakan membayar lebih angsuran bulannya
7		9010181005	GEDE EVA SLAMET SETIAWAN	281,360,400.00	Masih di follow-up kembali agar bisa mengusahakan membayar lebih angsuran bulannya
8		6007201004	I MADE CAHYA PRATAMA	503,985,304.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
1	D	5010150506	I PUTU SUGIARTHA	75,184,800.00	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulannya dan debitur masih mengupayakan
2		5007181059.01	I KOMANG SUPARTAYASA	71,224,832.00	Debitur masih mengusahakan agar bisa membayar lebih dari angsuran bulannya dengan cara mengambil pekerjaan serabutan untuk mendapatkan penghasilan.
3		5010140157	I MADE SUTAMA	78,310,350.00	Debitur meninggal dunia, masih menunggu klaim dari asuransi PT. AJB Bumiputera 1912 dimana Bank sudah bersurat Menteri BUMN tembusan ke Presiden RI, Ombudsman RI, Komisi XI DPR RI, Anggota Dewan Komisiner Bidang EPK OJK, Kepala Kantor OJK Regional 8 Bali Nusra, Direksi PT. AJB Bumiputera 1912 Jakarta dan Kepala Kantor Wilayah Denpasar PT. AJB Bumiputera 1912. Bank juga melakukan mediasi antara debitur dan perwakilan Kepala Kantor Wilayah Denpasar (Ketut Sukawibawa) serta Bank berencana akan melakukan hapus buku.
4		5008201023	KOMANG ERY MARTA PARIATA	546,946,467.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
5		9009181009	NI MADE MONA SAWITRI	451,534,000.00	Masih berusaha untuk di follow up kembali
6		6005191008	I MADE SUARJANA	1,116,148,032.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
1	M	5010120666	I KETUT LONDEN	20,547,900.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
2		5001194002	MADE WEDA STRA UTAMA	480,000,000.00	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
3		5012181052	GEDE WIAR TANA	150,000,000.00	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
4		5006160081	NI MADE NILA PRAPTINI	5,215,574,200.00	Debitur merupakan nasabah paling 'bandel', dimana selalu berusaha mengulur-ulur waktu dengan gugatan-gugatan yang tidak berkualitas. Sehingga Bank mengambil langkah penyelesaian melalui jalur Pengadilan.
5		5006160086	IDA BAGUS PUTRA	5,626,264,750.00	Penyelesaian melalui jalur Pengadilan serta debitur juga berupaya menjual sendiri.
6		5009191048	NI NYOMAN KARTIASIH	769,000,000.00	Debitur berkomitmen membayar 1x angsuran setiap bulannya.
7		5009191053	NI PUTU WIDHI HARTINI	3,657,000,000.00	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
8		5001203024	RISMA SAURIDA SITORUS PANE	933,298.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
9		9010120213	I WAYAN SUBAGIARTA	30,689,850.00	Masih berusaha untuk di follow up kembali
10		5003203018	LUH WIDHIANTI	533,296.00	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
11		9010110212	ZAINURI	5,884,600.00	Masih berusaha untuk di follow up kembali
				19,900,187,429	

## IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

### IV.1 REVIEW STRATEGI 2021

Selama tahun 2021, strategi pemasaran yang agresif dan diversifikasi produk kredit dilakukan untuk mendorong kinerja tim kredit dalam meraih target penyaluran kredit sesuai RBB 2021. Berikut adalah beberapa aktivitas yang berhasil direalisasikan selama tahun 2021:

BAGIAN	AKTIVITAS
Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengoptimalkan Kredit Tanpa Agunan (KTA) untuk membantu perkembangan usaha kecil dan mikro</li> <li>➢ Meningkatkan standar dan kecepatan pelayanan kredit melalui perbaikan tata kelola.</li> <li>➢ Melakukan promosi kredit melalui media sosial untuk menjaring calon debitur potensial.</li> <li>➢ Menurunkan suku bunga kredit Rekening Koran (<i>revolving loan</i>) agar dapat bersaing dengan bank umum.</li> <li>➢ Menawarkan kredit <i>back-to-back</i> (B2B) kepada deponan-deponan besar.</li> <li>➢ Menawarkan kompensasi kredit dengan fasilitas yang lebih menarik kepada <i>existing</i> debitur yang sudah/akan lunas dan memiliki <i>track record</i> pembayaran yang baik dan patuh.</li> <li>➢ Memberikan <i>coaching</i>, pendidikan, dan pengarahannya secara kontinu kepada <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO).</li> <li>➢ Memasarkan fasilitas kredit <i>linkage</i> ke seluruh BPR-BPR dengan sistem Rekening Koran (<i>revolving</i>) dan suku bunga yang bersaing.</li> <li>➢ Bekerja sama dengan perusahaan <i>fintech lending</i> untuk menyalurkan kredit melalui skema <i>channeling</i></li> <li>➢ Melakukan proses <i>screening</i> yang ketat terhadap debitur bermasalah yang mengajukan restrukturisasi kredit</li> </ul>
Tabungan/ Deposito	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menjaga tingkat suku bunga tabungan dan deposito tetap kompetitif. Untuk tabungan, tingkat suku bunga dipertahankan di level 1,25%-3,50% p.a., sedangkan untuk deposito berkisar antara 4,25% - 6,00% p.a.</li> <li>➢ Mensosialisasikan konsep pengelolaan keuangan, program penjaminan simpanan dari LPS, dan keamanan bertransaksi <i>online</i> melalui media sosial.</li> <li>➢ Memperluas area pelayanan dengan menggunakan EDC <i>Android</i> untuk meningkatkan keamanan, kecepatan, dan kenyamanan bertransaksi.</li> <li>➢ Mendiversifikasi produk simpanan dengan berfokus pada penghimpunan dana tabungan berjangka.</li> <li>➢ Mengeluarkan program promosi yang menarik untuk merangsang nasabah menempatkan dananya pada produk tabungan dan deposito yang berjangka panjang.</li> <li>➢ Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui penerapan teknologi seperti pembukaan rekening <i>online</i>, EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, <i>mobile banking</i>, dan <i>cardless</i> ATM.</li> <li>➢ Menjaga dan meningkatkan <i>brand image</i> PT. BPR Indra Candra sebagai BPR yang terus berinovasi, aman, dan menguntungkan.</li> <li>➢ Mengadakan pertemuan rutin dengan seluruh karyawan tabungan dan deposito untuk membahas permasalahan operasional dan keluhan nasabah.</li> <li>➢ Memperbaiki sistem manajemen dan operasional sesuai dengan konsep manajemen kualitas ISO 9001:2015.</li> </ul>

### IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO

#### IV.2.1 Risiko Kredit

Tanggung jawab pengelolaan risiko kredit terutama berada pada Komite Kredit yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer Kredit, Kepala Bagian Kredit, *Account Officer*, *Credit Marketing Officer*, Admin Kredit, dan Kolektor Kredit.

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri yang dibakukan dalam Pedoman Kebijakan Kredit (JK-KRE-01-03) dan Prosedur Perkreditan Bank (JK-KRE-01-04) yang dievaluasi secara berkala. Secara harian, aktivitas kredit dikaji kesesuaiannya terhadap kebijakan dan prosedur baku tersebut, disamping pemantauan atas risiko portofolio kredit serta risiko usaha maupun industri yang dapat berdampak pada risiko portofolio tersebut.

PT. BPR Indra Candra menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumsi. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan risiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit.

#### IV.2.2 Risiko Operasional

Risiko operasional dikelola dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak risiko internal maupun eksternal.

#### IV.2.3 Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional serta ragam dan kelengkapan produk dan jasa perbankan. Direksi dibantu dengan bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

#### IV.2.4 Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab Direksi dibantu oleh Bagian Bisnis untuk memantau laporan analisa harian posisi keuangan bersama dengan faktor-faktor likuiditas lainnya seperti penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisa kecukupan modal, serta tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo.

#### IV.2.5 Risiko Reputasi

Direksi dan seluruh karyawan PT. BPR Indra Candra berusaha seoptimal mungkin untuk mengelola risiko ini dengan menjaga transparansi di setiap aktivitas perbankan, merespon setiap masukan yang diberikan oleh nasabah, dan meningkatkan pelayanan secara kontinu demi menjaga kepercayaan nasabah.



#### IV.2.6 Risiko Strategik

Risiko strategik dikelola melalui rapat manajemen antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian setiap bulannya dan melalui rapat Dewan Komisaris setiap triwulan. Hasil rapat adalah *action plan* yang kemudian diimplementasikan sesegera mungkin.

### IV.3 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR Indra Candra senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. PT. BPR Indra Candra telah berusaha untuk membangun landasan atau kerangka acuan yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik melalui:

1. Penjabaran visi dan misi yang memberi arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas.

Visi PT. BPR Indra Candra adalah:

*“Menjadi bank pilihan utama yang terpercaya dan terdepan dalam teknologi dan inovasi serta berkontribusi aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”*

Berikut adalah misi PT. BPR Indra Candra:

- ✓ *Memberikan pelayanan cepat, andal dan profesional yang berorientasi pada kepuasan nasabah demi terciptanya keharmonisan hubungan jangka panjang yang saling menghargai*
- ✓ *Menyediakan solusi digital yang inovatif dan terdepan melalui pengembangan teknologi dan proses bisnis*
- ✓ *Membangun bank dengan kinerja unggul melalui pertumbuhan yang organik dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance*
- ✓ *Menciptakan sumber daya manusia yang berkarya dan berprestasi untuk membangun kinerja organisasi terbaik yang dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan*

2. Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut setiap unsur organisasi, dengan unsur utama mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas (SPPK), Satuan Kerja Audit

Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, dan Kepala Kas. Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 6.

3. Penerapan standar kualifikasi yang ketat dalam pengangkatan jabatan sebagai Komisaris, Direktur, staf SPPK, Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian dan Kepala Kas. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dan bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.
4. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris.
5. Proses perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan temuan auditor internal dan eksternal yang merupakan bagian dari mekanisme *check and balance*.
6. Penyempurnaan kebijakan dan penerapan remunerasi yang konsisten dengan misi perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja.

Tata kelola perusahaan di PT. BPR Indra Candra digulirkan secara vertikal dari atas ke bawah, dimana pimpinan memberi contoh sebagai panutan yang kemudian diikuti dan diterapkan dengan tertib oleh seluruh karyawan. Tujuan utama dari praktek tersebut adalah untuk memberi keyakinan yang kuat atas adanya mekanisme *check and balance* di seluruh satuan kerja, khususnya di tingkat manajemen agar berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan mampu berjalan secara baik dan dikelola secara transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan strategi perusahaan.

Aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah rapat bulanan antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian untuk membahas *Key Performance Indices* (KPI) dan memantau pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja. SKAI melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Audit internal dilakukan per triwulan untuk menilai kecukupan kendali operasional, pengelolaan risiko, kepatuhan hukum, kualitas aset, dan tingkat pelayanan nasabah. Hasil temuan audit dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Setiap triwulan atau bilamana diperlukan, dilakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas hasil temuan audit dan untuk mengkaji jalannya operasional bank. Dewan Komisaris dan Direksi dapat sewaktu-waktu mengadakan rapat khusus untuk membahas masalah-masalah penting yang membutuhkan perhatian.

#### Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra

No	Nama	BPR Indra Candra		
		Lembar Saham	Nominal (ribu)	% Share
1	Handik Widiarta	8.000	8.000.000	20%
2	Soegeng Notodihardjo	-	-	-
3	Wilya Verdiana Wasita	-	-	-

#### Kepemilikan Saham Direksi di PT BPR Indra Candra

No	Nama	BPR Indra Candra		BPR Lain		Perusahaan	
		Lembar Saham	Nominal	Lembar Saham	Nominal	Lembar Saham	Nominal
1	Fransisca Amelia Mulyadi	-	-	-	-	-	-
2	Kadek Sri Wintari	-	-	-	-	-	-
3	Luh Budiasih	-	-	-	-	-	-
4	Luh Putu Eka Suryani	-	-	-	-	-	-

### Independensi Direksi

Sebagian besar anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Nama	Hubungan Keuangan				Hubungan Keluarga			
	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
Fransisca Amelia Mulyadi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Kadek Sri Wintari	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Budiasih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Putu Eka Suryani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

### IV.4 TEKNOLOI INFORMASI

Saat ini PT. BPR Indra Candra menggunakan *third party outsourcing provider* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem operasional perbankan hingga tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan. Tim TI internal bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindaklanjuti. Setiap usulan perbaikan terhadap sistem operasional akan diajukan secara tertulis kepada tim *outsourcing* oleh bagian SPPK, dan *timeline* serta biayanya akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, dimana perbaikan akan selalu terjadi sejalan dengan perkembangan skala bisnis yang semakin dinamis, maka kebutuhan terhadap bagian TI ini menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional bank sehari-hari. Saat ini bagian IT internal ditangani oleh 3 orang karyawan yang bertugas di kantor pusat. Pelaksanaan sistem informasi manajemen dipantau oleh Direksi dan dibahas dalam rapat bersama Dewan Komisaris setiap triwulan.

### IV.5 JARINGAN KANTOR

Jumlah kantor PT. BPR Indra Candra sampai dengan Desember 2021 adalah 10 kantor yang tersebar di 10 titik lokasi di 3 kabupaten di Provinsi Bali berikut:

KANTOR	ALAMAT	NO. TELP/FAX
Pusat	Jalan Pramuka No. 10, Singaraja, Bali	(0362) 22800, 22700 (0362) 22600, 21397
Cabang	Jalan Raya Sempidi No. 28, Mengwi, Badung, Bali	(0361) 420680 (0361) 420679
Cabang	Jalan Jend. Soedirman 100x, Seririt, Singaraja, Bali	(0362) 94630
Cabang	Jalan Imam Bonjol 486B, Denpasar	(0361) 4752482
Kas	Jalan Raya Sangsit Singaraja, Bali	(0362) 28767
	Jalan Raya Kubutambahan, Singaraja, Bali	(0362) 3435116

Jalan Raya Kalibukbuk, Lovina Center, Singaraja, Bali	(0362) 3435789
Jalan Raya Tejakula Singaraja, Bali	0812 39894134
Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Gerokgak	0877 62881468
Jalan Gempol No. 146 B Banyuning	(0362) 3304622

### IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA

JENIS KELAMIN	AWAL 2021	AKHIR 2021	PENAMBAHAN	%
Laki-laki	58	57	-1	- 1,72%
Perempuan	117	115	-2	- 1,70%
TOTAL	175	172	-3	-172%

Keberhasilan PT. BPR Indra Candra sangat didukung oleh dedikasi dan profesionalisme seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2021:

No	Program	Bagian	Biaya (Rp)
1	Sosialisasi PPATK	Apu-ppt	-
2	Sosialisasi SLIK	Adm kredit	-
3	Sosialisasi Ketentuan BPR/BPRS	Direktur Utama	-
4	Sosialisasi & Evaluasi Pemanfaatan Data & Dokumen Kependudukan	Legal	-
5	Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyusutan Pada Sektor Jasa Keuangan	Apu-ppt	-
6	Sosialisasi Laporan GCG BPR/BPRS	Direktur Kepatuhan	-
7	Sosialisasi Panduan Kerjasama BPR dengan Fintech Lending dan Penerapan POJK No 48/POJK.03/2020	Direktur Kepatuhan	-
8	Sosialisasi Pengisian Kuesioner SRA (Sectoral Risk Assessment)	Apu-ppt	-
9	Certifikasi Direktur Tingkat 2	Direktur Bisnis & Kepala Skai	3,400,000
10	Sosialisasi Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan	Apu-ppt	-
11	Pembahasan Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)	Manajer Bisnis	-
12	Pelatihan Move Forward With Passion	Kepala Kas, Kabag, Manajer, Pnca, Direksi	7,500,000
13	Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal di Indonesia	Apu-ppt	-
14	Marketing Activities for Rural Bank (BPR)	Manajer Bisnis	-
15	Penerapan APU-PPT Sebagai Pencegahan Tindak Pidana Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Apu-ppt	-
16	Sosialisasi Masa Depan Bank Digital di Indonesia	Apu-ppt	-
17	Introduction to Risk Management	Manajer Bisnis	-
18	Dampak Pandemi terhadap Berkeadilan dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital	Apu-ppt	-
19	Sosialisasi SRA TOOU/TPPT PPSMI tahun 2021	Apu-ppt	-
20	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profile Risiko BPR/BPRS	SPPK	-
21	Buku Membangun BPR yang Tangguh	Komisaris & Direksi	900,000
22	Diseminasi Panduan Strategi Anti Fraud dan Refreshment Ketentuan Tata Kelola BPR	Apu-ppt	-
Jumlah			11,800,000

PT. BPR Indra Candra memiliki sistem penggajian yang terstruktur berdasarkan golongan karyawan, kehadiran, jabatan, dan tunjangan lainnya yang dianggap perlu. Sebagai kelengkapan sistem kepegawaian, Direksi juga menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan sesuai dengan performansi kerja aktual untuk menentukan peningkatan gaji pokok karyawan di tahun berikutnya. Penentuan gaji karyawan juga mempertimbangkan batas Upah Minimum Regional (UMR), inflasi, dan standar gaji karyawan BPR di Bali.

Dalam rapat Dewan Komisaris pada triwulan III dan IV, pengurus bank akan mengevaluasi sistem penilaian kinerja karyawan dan menyesuaikan sistem kebijakan gaji dan tunjangan kepada karyawan, Komisaris, dan Direksi. Remunerasi karyawan dalam pos biaya tenaga kerja pada tahun 2021 turun sebesar Rp.48.165 ribu dari Rp.11.386.803 ribu di tahun 2020 menjadi Rp.11.338.638 ribu.

## V. PENUTUP

### V.1 KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan PBI No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, diubah dengan PBI No.15/3/PBI/2013 dan POJK No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017. Laporan Tahunan ini wajib melampirkan *Management Letter* atau Surat Komentar dari Audit KAP.

Selama tahun 2021, kinerja keuangan PT. BPR Indra Candra menunjukkan hasil yang cukup baik dengan pertumbuhan volume usaha sebesar 21,12% dan rasio NPL netto berada di level 3,59%. Sejalan dengan peningkatan kinerja tersebut, PT. BPR Indra Candra mencatat tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) sebesar 1,78% dan tingkat kecukupan modal (KPMM) sebesar 37,18%. Fungsi dan peran PT. BPR Indra Candra sebagai lembaga intermediasi keuangan telah dijalankan secara optimal dengan prinsip kehati-hatian.

Dengan rasio kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap RBB tahun 2021 sudah cukup baik berkat usaha dan komitmen dari seluruh pengurus dan karyawan dalam mengawal keberhasilan ini serta masukan-masukan dari pengawas OJK.

### V.2 PROSPEK

Kondisi perbankan secara umum di tahun 2022 diperkirakan akan membaik seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian makro. Pembangunan infrastruktur yang terus dicanangkan oleh pemerintah akan menstimulasi belanja masyarakat, sehingga sektor retail dan properti diharapkan dapat berangsur-angsur membaik. PT. BPR Indra Candra telah mengambilancang-ancang dengan terus menyempurnakan sistem manajemen dan pemasaran sehingga pada saatnya nanti PT. BPR Indra Candra dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperbaiki rasio-rasio keuangannya, seperti CAR, NPL, LDR, dan BOPO. Berikut adalah strategi rencana kerja yang terbagi menjadi 6 lini:

1. Fokus pada penyediaan produk dan standar layanan perbankan yang berkualitas, aman, dan akurat sesuai dengan ekspektasi nasabah, sehingga PT. BPR Indra Candra dapat menjadi bank pilihan utama untuk masyarakat Bali baik dalam hal penyimpanan maupun penyaluran dana.
2. Fokus pada produk deposito dan tabungan berjangka dengan nominal di bawah 1 miliar rupiah agar dapat menekan *cost of fund* dan mendapatkan basis pendanaan yang lebih stabil untuk jangka panjang.
3. Fokus pada kredit modal kerja, kredit rekening koran, kredit *Linkage*, dan kredit *channeling* dengan perusahaan *fintech lending*.
4. Pemasaran aktif melalui saluran media sosial untuk menjangkau kaum muda yang belum *bankable*, berusia produktif, dan berada di lokasi dimana belum terdapat kantor operasional PT. BPR Indra Candra.

5. Penyempurnaan sistem teknologi informasi yang mampu memberikan pelayanan yang lebih komprehensif, aman, dan praktis kepada nasabah. Pengembangan ke arah digitalisasi seperti *mobile banking*, *cardless ATM*, *self-service passbook printer*, *cloud computing*, dan *cash recycling machine* akan terus berjalan seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi nasabah yang dilayani oleh PT. BPR Indra Candra dan ketersediaan teknologi yang dapat diadopsi.
6. Senantiasa menekankan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* melalui pelaksanaan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015, sistem pengelolaan risiko, dan *digital transformation*.

PT. BPR Indra Candra telah menutup tahun 2021 dengan pertumbuhan yang cukup memuaskan dan siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan hadir di tahun 2022. Apabila industri perbankan mampu bekerja dengan baik dan iklim ekonomi nasional cukup kondusif, maka kinerja perbankan di tahun 2022 diperkirakan akan membaik. Bank Indonesia telah mengeluarkan cetak biru (*blueprint*) BPR, dimana kami merespons stimulus ini secara positif sebagai salah satu pedoman kerja agar PT. BPR Indra Candra menjadi lebih sehat, kuat dan mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya.

PT. BPR Indra Candra menyampaikan rasa terima kasih kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang senantiasa memberikan bimbingan kepada PT. BPR Indra Candra untuk berkembang menjadi BPR yang mampu mewujudkan visi dan misinya melalui sistem manajemen yang profesional dan transparan.

Singaraja, 25 April 2022

Digitally signed by: HANDIKWIDIARTA (JM9607)  
Signed at: Apr 26, 2022 09:59:02

Digitally signed by: FRANSISCAAMELIAMULYADI  
Signed at: Apr 26, 2022 10:46:46



**Fransisca Amelia Mulyadi**  
Direktur Utama



**Handik Widiarta**  
Komisaris Utama



## LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1: Laporan Neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

No.	REKENING	Tahun 2020 (Rp.)	Tahun 2021 (Rp.)	No.	REKENING	Tahun 2020 (Rp.)	Tahun 2021 (Rp.)
I.	<b>AKTIVA LANCAR</b>			IV.	<b>HUTANG LANCAR</b>		
	Kas	4,011,773,077	5,143,303,552		Tabungan	235,145,913,180	269,556,239,468
	Pend bunga yg akan diterima	4,275,362,504	3,664,204,245		Deposito	460,932,038,062	474,721,171,674
	Bank	414,916,246,721	605,234,724,957		Simpanan Bank lain	76,612,412,700	206,713,193,634
	Kredit yang diberikan	454,506,383,774	447,577,378,377		Pinjaman yang diterima	-	-
	Penyisihan kerugian	(6,507,760,333)	(7,985,375,444)		Kewajiban Segera	963,513,208	863,601,090
		<b>871,202,005,743</b>	<b>1,053,634,235,687</b>		Kewajiban Lainnya	1,850,555,798	1,928,977,125
						<b>775,504,432,948</b>	<b>953,783,182,991</b>
II.	<b>AT &amp; INVENTARIS</b>			V.	<b>MODAL</b>		
	Tanah/ Gedung	7,078,257,225	7,078,257,225		Modal disetor	40,000,000,000	40,000,000,000
	Kendaraan	1,066,074,000	794,524,000		Cadangan Umum	8,000,000,000	8,000,000,000
	Inventaris kantor	3,022,393,528	2,693,647,866		Cadangan Tujuan	15,621,076,158	15,621,076,158
		11,166,724,753	10,566,429,091		Rugi/laba tahun lalu	26,983,592,991	36,434,742,748
	Akumulasi penyusutan	(4,305,091,258)	(4,015,961,004)		Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	5,741,522,351	5,741,522,351
		<b>6,861,633,495</b>	<b>6,550,468,087</b>			<b>96,346,191,500</b>	<b>105,797,341,257</b>
III.	<b>Agunan Yang Di Ambil Alih</b>	<b>6,224,596,450</b>	<b>11,653,026,300</b>	VI.	<b>RUGI/LABA BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>14,451,149,757</b>	<b>13,939,445,094</b>
IV.	<b>Aset Tidak Berwujud</b>	<b>233,185,234</b>	<b>239,833,894</b>				
V.	<b>RUPA - RUPA AKTIVA</b>	<b>1,780,353,284</b>	<b>1,442,405,374</b>				
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>886,301,774,204</b>	<b>1,073,519,969,342</b>		<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>886,301,774,204</b>	<b>1,073,519,969,342</b>

## LAMPIRAN 2: Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

	Tahun 2020 (Rp.)	Tahun 2021 (Rp.)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL:</b>		
- Bunga Giro	3,638,628,205	4,728,236,170
- Bunga Tabungan	661,748,055	776,945,509
- Bunga Deposito	22,989,199,290	29,141,302,232
- Bunga Kontraktual Pinjaman	57,716,125,005	52,371,845,247
- Propisi & komisi	1,169,372,754	1,332,298,045
- Pendapatan lain-lain	2,945,493,741	6,641,298,284
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>89,120,567,050</b>	<b>94,991,925,487</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL :</b>		
- Beban Bunga	53,620,462,960	55,808,985,095
- Gaji tenaga kerja	11,386,803,395	11,338,638,528
- Biaya Penyusutan	2,477,861,198	6,969,592,410
- Biaya Administrasi & Umum	3,423,022,700	3,145,939,323
Total Biaya Operasional	70,908,150,253	77,263,155,356
Pendapatan Non Operasional	492,285,320	604,130,162
Beban Non Operasional	37,763,200	249,558,079
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>454,522,120</b>	<b>354,572,083</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>18,666,938,917</b>	<b>18,083,342,214</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK</b>	<b>4,215,789,160</b>	<b>4,143,897,120</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>14,451,149,757</b>	<b>13,939,445,094</b>

## LAMPIRAN 3: Laporan Arus Kas per 31 Desember 2021

<b>PENAMBAHAN</b>	<b>(Rp.)</b>
- Kenaikan Deposito	13,789,133,612
- Kenaikan Tabungan	34,410,326,288
- Kenaikan Simpanan Bank Lain	130,100,780,934
- Penurunan Kewajiban	(21,490,791)
- Kenaikan Ekuitas	8,939,445,094
- Kenaikan Penyisihan kerugian	1,477,615,111
<b>Total</b>	<b>188,695,810,248</b>
<b>PENURUNAN KAS</b>	<b>(Rp.)</b>
- Kenaikan Bank Aktiva	190,318,478,236
- Penurunan Aktiva Tetap & Inventaris	(311,165,408)
- Penurunan Kredit	(6,929,005,397)
- Penurunan Pend yang akan diterima	(611,158,259)
- Kenaikan Agunan yg di ambil alih	5,428,429,850
- Kenaikan Asset tidak berwujud	6,648,660
- Penurunan Rupa-rupa Aktiva	(337,947,910)
<b>Total</b>	<b>187,564,279,772</b>
<b>Penambahan/penurunan kas</b>	<b>1,131,530,476</b>
<b>Kas awal periode</b>	<b>4,011,773,077</b>
<b>Kas akhir periode</b>	<b>5,143,303,552</b>

## LAMPIRAN 4: Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

Saldo, 1 Januari 2020	MODAL SAHAM	LABA (Rp.)	EKUITAS (Rp.)
Modal disetor	-		40,000,000,000
Laba tahun lalu		26,983,592,991	26,983,592,991
Cadangan umum		8,000,000,000	8,000,000,000
Cadangan tujuan		15,621,076,158	15,621,076,158
Laba tahun berjalan		14,451,149,757	14,451,149,757
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		5,741,522,351	5,741,522,351
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>	<b>-</b>	<b>70,797,341,257</b>	<b>110,797,341,257</b>
Modal disetor	-		40,000,000,000
Laba tahun lalu		36,434,742,748	36,434,742,748
Cadangan umum		8,000,000,000	8,000,000,000
Cadangan tujuan	-	15,621,076,158	15,621,076,158
Laba tahun berjalan		14,451,149,757	13,939,445,094
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		5,741,522,351	5,741,522,351
<b>Saldo, 31 Desember 2021</b>	<b>-</b>	<b>80,248,491,014</b>	<b>119,736,786,351</b>

## LAMPIRAN 5: Daftar Debitur yang Direstrukturisasi Tahun 2021

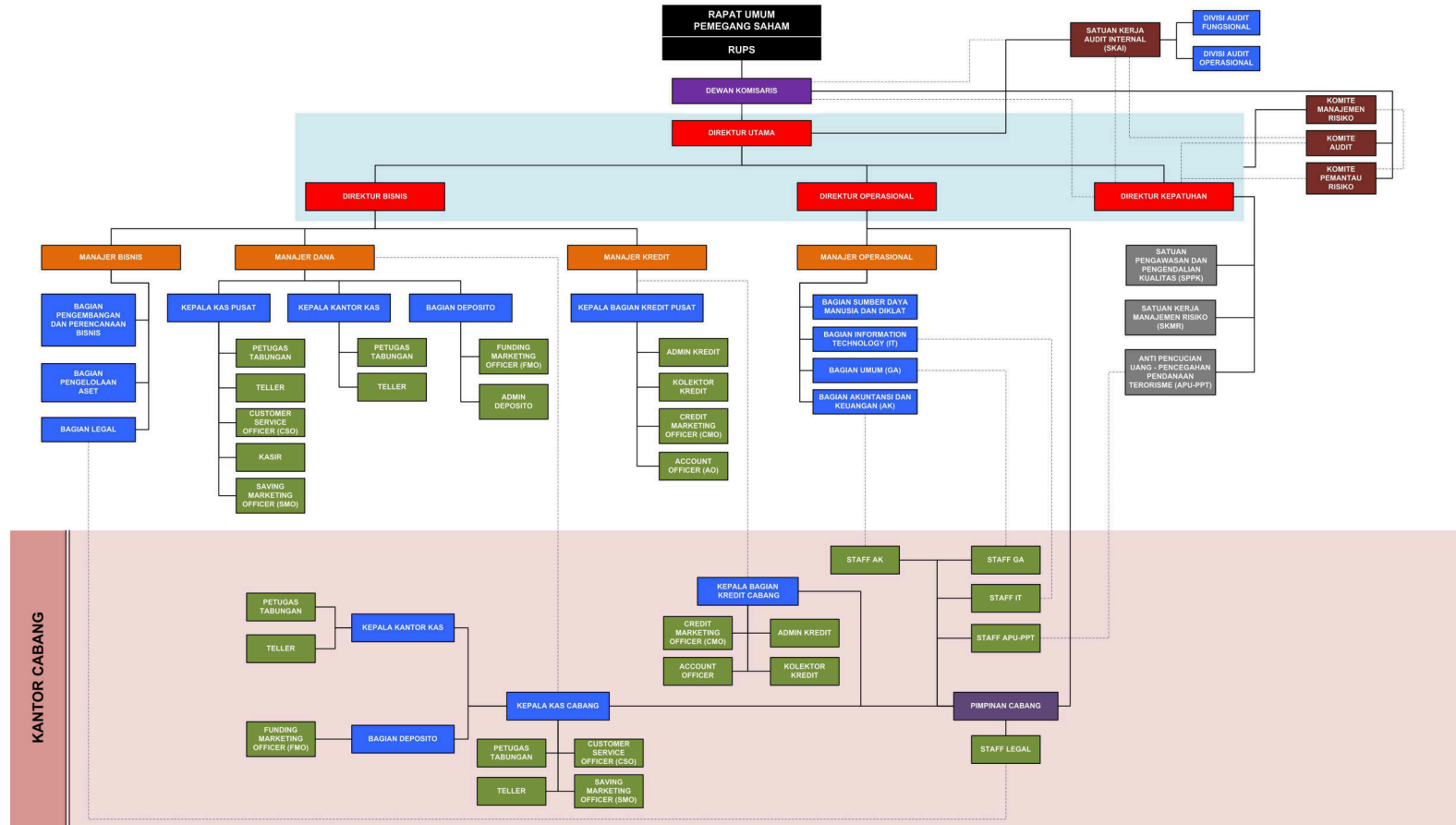
NO	NAMA	ALAMAT	PLAFON AWAL (Rp.)	BAKI DEBET (Rp.)
1	Ketut Johny Athena	Banjar Dinas Ambengan	749,000,000.00	747,900,000.00
2	I Made Sweca	Jl Sahadewa Utara No. 5 Banjar Tegal	112,000,000.00	110,900,000.00
3	Gede Darmada	Darmasaba Permai Gg V	123,000,000.00	119,139,400.00
4	I Gede Budasi	Jl Surapati Gg Manggis No. 7 Banyuning	240,000,000.00	239,000,000.00
5	Made Wisnu Permana Putra	Gg Durian I no.25 Babakan Sambangan	319,000,000.00	319,000,000.00
6	Kadek Sundari Yanti	Dusun Dajan Margi Sari Mekar	203,000,000.00	203,000,000.00
7	Dewa Made Mahayadnya	Jl Gunung Payung I no. 7 Denpasar	833,000,000.00	833,000,000.00
8	Made Hendra Setiawan	Jl Kutilang Gg Walet no. 1 Kaliuntu	216,500,000.00	216,500,000.00
9	Komang Wahyu Ciptaning	Jl Gunung Batur no 6 Singaraja	103,000,000.00	103,000,000.00
10	Gede Artana	Br Dinas Dauh Pura Panji	139,000,000.00	139,000,000.00
11	Made Swarini	Jl Anggrek no.35 A Singaraja	1,631,000,000.00	1,631,000,000.00
12	I Made Armaja	Jl Anggrek no.36 A Singaraja	6,442,000,000.00	6,442,000,000.00
13	Gusti Ngurah Merta Putra	Jl Bungtomo V no. 11 Semilajati	487,000,000.00	485,350,000.00
14	Komang Adi Bawa	Banjar Dinas Mamp eh Bangli	548,000,000.00	546,900,000.00
15	Ketut Aditya Astana Putra	Banjar Dinas Ngis Tejakula	432,000,000.00	432,000,000.00
		Total	12,577,500,000.00	12,567,689,400.00



## LAMPIRAN 6: Struktur Organisasi tahun 2021

STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATIONAL CHART  
PT. BPR INDRACANDRA

LQM-04/07



KETERANGAN  
 ——— GARIS KOMANDO  
 - - - - - GARIS KOORDINASI

DIBUAT OLEH	DISETUJUI OLEH	DISETUJUI OLEH
DIREKTUR OPERASIONAL	DIREKTUR UTAMA	KOMISARIS UTAMA

STRUKTUR ORGANISASI INI BERLAKU PER 4 JANUARI 2021

LAMPIRAN 7: Struktur Kelompok Usaha PT. BPR Indra Candra tahun 2021

